

INTISARI

Perawatan ortodontik dilakukan untuk merawat susunan gigi yang tidak teratur dan terkadang memerlukan pencabutan gigi dalam rencana perawatannya. Selain itu, tujuan perawatan ortodontik adalah memperbaiki susunan gigi di dalam lengkung rahang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji distribusi frekuensi pencabutan gigi dengan indikasi perawatan ortodontik di Klinik Bedah Mulut RSGM Prof. Soedomo Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada tahun 2013-2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif, yaitu dengan melakukan survei terhadap data sekunder dari rekam medis pada pasien pencabutan gigi permanen dengan indikasi perawatan ortodontik di Klinik Bedah Mulut RSGM Prof. Soedomo tahun 2013-2015.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah kunjungan pasien pencabutan gigi dengan indikasi perawatan ortodontik periode tahun 2013-2015 adalah 402 pasien. Kunjungan pasien pencabutan gigi dengan indikasi perawatan ortodontik menurun setiap tahunnya. Distribusi frekuensi pencabutan gigi dengan indikasi perawatan ortodontik yaitu, <20 tahun (56,2%), perempuan (68,4%) dan laki-laki (31,6%), gigi sehat (88,2%), teknik pengambilan sederhana (93,7%), elemen gigi 24 (18,2%), elemen gigi 14 (17,5%), elemen gigi 44 (15,0%) dan elemen gigi 34 (13,2%).

Kesimpulan penelitian ini adalah indikasi pencabutan gigi pada kasus ortodontik terbanyak pada gigi sehat, dengan teknik pencabutan sederhana dan elemen gigi premolar satu yang tidak dipengaruhi regionya.

Kata kunci : Pencabutan Gigi, Perawatan Ortodontik

ABSTRACT

Orthodontic treatment is performed to treat irregular dentition and sometimes requires extraction of teeth in its treatment plan. In addition, the goal of treatment is to improve orthodontic dental arch in the jaw. The purpose of this research was to know and study the frequency distribution for the extraction of teeth with orthodontic treatment indications in Klinik Bedah Mulut RSGM Prof. Soedomo Faculty of Dentistry University of Gadjah Mada by 2013-2015.

Type of this research was descriptive research retrospectively, by doing a survey of secondary data from medical record permanent tooth extractions in patients with orthodontic treatment indications in Klinik Bedah Mulut RSGM Prof. Soedomo 2013-2015.

The results showed the number of visits the patient for the extraction of teeth with orthodontic treatment indication period 2013-2015 was 402 patients. Patient visits for the extraction of teeth with orthodontic treatment indication decreases every year. Frequency distributions for the removal of teeth with orthodontic treatment indications, aged < 20 years (56,2%); women (68,4%) and men (31.6%), healthy teeth (88,2%), simple extraction techniques (93,7%), tooth elements 24 (18.2%), tooth elements 14 (17.5%), tooth elements 44 (15.0%) and tooth elements 34 (13.2%).

The conclusions is that indication teeth extractions of most healthy teeth, to techniques for the extraction of dental element and one that was not influenced by the arch region.

Keywords : tooth ectraction, orthodontic treatment